

Universtas Ngudi Waluyo
Prodi DIII Kebidanan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021
Annisa Irawati
043201002

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.M USIA 19 TAHUN DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN ENDANG TRIMAYA SARI A.Md.Keb. KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU

ABSTRAK

Latar Belakang : Selama tahun 2015-2019 jumlah kematian ibu di Kabupaten Sekadau terus meningkat, tercatat tahun 2019 merupakan tahun dengan jumlah ibu hamil meninggal terbanyak yakni meningkat 50% dari tahun 2018. Selama 5 tahun terakhir, ada sebanyak 6 orang ibu hamil yang meninggal. Tahun 2019 angka kematian bayi sebesar 0,3 per 1000 kelahiran hidup, angka ini menurun secara signifikan dari tahun 2018 yaitu 6,8 per 1000 untuk angka kematian bayi per puskesmas. Mahasiswa melakukan asuhan berkelanjutan COC (*continuity of care*) yang merupakan konsep pembelajaran berbasis pasien dan mahasiswa dapat belajar langsung dari pasien. Selain itu mahasiswa juga melakukan asuhan komplementer berupa *hypnobreastfeeding* pada ibu nifas yaitu upaya alamiah yang dilakukan dengan terapi memberikan kalimat-kalimat positif supaya pada saat menyusui tidak terjadi hambatan pada air susu ibu.

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M secara komprehensif meliputi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus sesuai dengan manajemen 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

Metode: Metode yang digunakan yaitu study penelaahan kasus (Case Study), dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan minimal 28 minggu.

Hasil: selama masa kehamilan tidak di temukan adanya kelainan dan komplikasi Pada persalinan diberikan massasepunggung dan relaksasi dengan cara menarik nafas panjang. Bayi lahir spontan pukul 06.46 WIB jenis kelamin laki-laki BB 3600 gram PB 50 cm IMD \pm 30 menit. Pada masa nifas diberikan asuhan terapi *hypnobreastfeeding* untuk membantu ibu menghilangkan rasa khawatir dan cemas karena takut tidak bisa memberikan ASI yang cukup sesuai kebutuhan bayinya, kalimat-kalimat atau afirmasi yang positif dapat membuat ibu menjadi lebih tenang, nyaman dan senang dalam mengASIhi. Pada BBL diberikan metode perawatan tali pusat pada BBL.

Kesimpulan: Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif hanya terdapat satu kesenjangan antara teori dan fakta yaitu pada saat proses persalinan di mana bidan tidak menggunakan APD secara lengkap.

Kata kunci: *Asuhan kebidanan komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.*

Universitas Ngudi Waluyo
DIII Midwifery Study Program
Scientific Writing, June 2021
Annisa irawati
043201002

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE IN Ny. M AGE 19 YEARS
G1P0A0 IN PMB ENDANG TRIMAYA SARI, A.Md.Keb KECAMATAN
SEKADAU HILIR SEKADAU DISTRICT**

ABSTRACT

Background : Background: During 2015-2019 the number of maternal deaths in Sekadau Regency continued to increase, it was recorded that 2019 was the year with the highest number of pregnant women dying, an increase of 50% from 2018. During the last 5 years, there were 6 pregnant women who died. In 2019 the infant mortality rate was 0.3 per 1000 live births, this figure decreased significantly from 2018 which was 6.8 per 1000 for the infant mortality rate per puskesmas. Students carry out COCcontinuous (*continuity of care*)care which is a patient-based learning concept and students can learn directly from patients. In addition, students also carry out complementary care in the form of *hypnobreastfeeding* for postpartum mothers, which is a natural effort carried out by giving positive sentences so that during breastfeeding there are no obstacles to breast milk.

Objectives : Able to provide midwifery care to Mrs. M comprehensively covers pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and neonates according to the 7-step Varney management and documentation using the SOAP

method Method: The method used is a case study, by taking cases of pregnant women in the third trimester with age at least 28 weeks gestation.

Result: during pregnancy no abnormalities and complications were found. In labor, back massage was given and relaxation by taking deep breaths. The baby was born spontaneously at 06.46 WIB, male, BB 3600 grams PB 50 cm BMI \pm 30 minutes. During the puerperium, hypnobreastfeeding therapy is given to help mothers get rid of worry and anxiety for fear of not being able to give enough breast milk according to the baby's needs, positive sentences or affirmations can make mothers feel calmer, more comfortable and happy in breastfeeding. In BBL given the method of umbilical cord care in BBL.

Conclusion: After comprehensive midwifery care has been carried out, there is only one gap between theory and fact in the implementation of care starting from pregnancy, childbirth, BBL / Neonates, and postpartum.

Keywords: *Comprehensive midwifery care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn.*